

RESPONSE PERFORMANCE UMKM PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA: IMPLIKASI SURVEI COVID-19

Oleh: **Joko Kumoro, Rr Chusnu Syarifa Diah Kusuma, Mochamad Hanafi, Suhartanto**

ABSTRAK

Coronavirus disease (Covid-19) menimbulkan tantangan besar bagi masyarakat yaitu kelangsungan hidup dan perekonomian. UMKM merupakan salah satu sektor usaha terdampak cukup hebat karena pandemi covid-19 di Indonesia. Dampak tersebut timbul disebabkan usaha yang bersifat harian dan lebih mengandalkan interaksi langsung dengan pembeli. Berbagai cara perlu dilakukan agar dapat tetap bertahan mapun berkembang di masa pandemic maupun selanjutnya. Pemerintah telah membuat kebijakan untuk penyelamatan UMKM dari dampak pandemi. Selain itu perlu didukung dengan strategi jangka pendek dan strategi jangka panjang untuk menjaga kesinambungan UMKM. Perekonomian Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta salah satunya digerakkan oleh UMKM. Selama masa pandemic tidak ada penambahan jumlah usaha, jumlah tenaga kerja, dan nilai omset dalam 1 tahun. Padahal di beberapa tahun sebelumnya selalu ada peningkatan untuk setiap tahunnya. Sehingga pandemic covid-19 sangat mempengaruhi kehidupan UMKM.

Data dari survei kuesioner digunakan dalam penelitian ini untuk menyelidiki hubungan antara digitalisasi, respons krisis publik, dan kinerja UMKM dalam konteks wabah COVID-19. Penelitian dilakukan dengan metode survei dan analisis data menggunakan Hasil survei menunjukkan bahwa upaya UMKM menuju digitalisasi, yang diwujudkan dengan tingkat digitalisasi, adopsi teknologi digital, dan model bisnis, dapat membantu mereka merespons krisis publik dengan lebih baik. Selanjutnya, digitalisasi berkontribusi pada peningkatan kinerja UMKM melalui penerapan strategi respons krisis publik.

Kata Kunci: *response performance, UMKM, Yogyakarta*